

Penerapan Metode Hafalan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas VIII di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Bontang

Dian Ramadhani¹, Minarsih², Mutmainnah Sukeriyadi³

¹STIT Syamsul Ma'arif Bontang, dianramadhani@stitsyamsulmaarif.ac.id¹

Abstract – This study examines the implementation of the memorization method (*metode hafalan*) in improving the quality of Qur'an-Hadith instruction among eighth-grade students at MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang. Two problems are addressed: how the memorization method is implemented, and what factors support and hinder its implementation. A qualitative descriptive approach is used, with data gathered through passive participant observation, in-depth interviews, and documentation involving the head of madrasah, the Qur'an-Hadith teacher, and eighth-grade students. Data credibility is established through source, technique, and time triangulation, and data are analyzed through an interactive model of reduction, display, and conclusion drawing. The findings show that the memorization method is implemented through six sequential techniques: meaning explanation (*ta'lim al-ma'na*), classical recitation (*simaan*), writing (*kitabah*), peer listening in small groups (*sima'i*), independent repetition (*muraja'ah*), and individual recitation to the teacher (*tasmi'*). These techniques engage auditory, visual, and kinaesthetic learning styles simultaneously and correspond with students' average score rising from 77.8 to 87.8. Supporting factors include teacher commitment and creativity, the madrasah's official Tahfidzul Qur'an program, regular habituation activities, a periodic evaluation system, high student motivation, teacher collaboration through subject-teacher forums, and partial parental support. Inhibiting factors include students' uneven initial reading ability, limited instructional time, nervousness during individual recitation, limited parental involvement, a heavy subject load, and inadequate supporting facilities. The memorization method is found to meaningfully improve the quality of Qur'an-Hadith learning and may serve as a model for other madrasahs.

Keywords: memorization method, learning quality, Qur'an-Hadith, madrasah tsanawiyah, qualitative study.

Abstrak – Penelitian ini mengkaji penerapan metode hafalan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada murid kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang. Dua permasalahan yang dikaji, yaitu bagaimana penerapan metode hafalan dilaksanakan dan faktor apa saja yang mendukung serta menghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru Al-Qur'an Hadits, dan murid kelas VIII. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, sedangkan analisis data dilakukan melalui model interaktif reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode hafalan diterapkan melalui enam teknik yang berurutan, yaitu penjelasan makna (*ta'lim al-ma'na*), simaan klasikal, kitabah, *sima'i* berkelompok, *muraja'ah* mandiri, dan *tasmi'* atau setoran individual kepada guru. Keenam teknik tersebut melibatkan gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik secara bersamaan, sejalan dengan rata-rata nilai murid yang meningkat dari 77,8 menjadi 87,8. Faktor pendukung meliputi komitmen dan kreativitas guru, program resmi Tahfidzul Qur'an, pembiasaan rutin, sistem evaluasi berkala, motivasi murid yang tinggi, kolaborasi guru melalui musyawarah guru mata pelajaran, dan dukungan sebagian orang tua. Faktor penghambat meliputi kemampuan awal membaca Al-Qur'an murid yang beragam, keterbatasan alokasi waktu, rasa gugup murid saat setoran individual, kurangnya keterlibatan orang tua, beban mata pelajaran yang padat, serta keterbatasan sarana pendukung. Metode hafalan yang terstruktur dan berurutan terbukti meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara bermakna dan dapat dijadikan model bagi madrasah lain.

Kata Kunci: metode hafalan, mutu pembelajaran, Al-Qur'an Hadits, madrasah tsanawiyah, penelitian kualitatif.

Pendahuluan

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup umat Islam dalam segala aspek kehidupan.¹ Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang Madrasah Tsanawiyah menempati posisi strategis dalam membentuk generasi Muslim yang tidak hanya mampu membaca, tetapi juga menghafal, menghayati, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari.²

Pada kenyataannya, proses menghafal bukan perkara mudah bagi sebagian besar murid. Kesulitan tersebut meliputi pelafalan huruf Arab dan kaidah tajwid, banyaknya materi yang harus dihafal dalam waktu terbatas,³ serta faktor psikologis seperti rasa malas, rendahnya motivasi, dan tidak terbiasanya murid dengan budaya menghafal sejak kecil.⁴ Persoalan serupa ditemukan pada murid kelas VIII MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang, di mana pengamatan awal menunjukkan sebagian murid masih kesulitan membaca Al-Qur'an dengan baik, belum menguasai kaidah tajwid secara memadai, dan cenderung menghafal tanpa memahami makna, sehingga hafalan yang diperoleh mudah terlupakan dan mutu pembelajaran belum optimal.

Para ahli pendidikan Islam telah mengembangkan berbagai metode untuk membantu proses menghafal, di antaranya wahdah, kitabah, sima'i, dan talaqqi,⁵ yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga pemilihannya perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik murid.⁶ Metode hafalan yang dimaksud bukan sekadar pengulangan bacaan secara mekanis, melainkan pendekatan terencana yang membimbing murid secara bertahap mulai dari membaca, memahami makna, memperdengarkan bacaan, hingga menyetorkan hafalan secara rutin,⁷ sehingga murid terlatih untuk disiplin, konsisten, dan bertanggung jawab atas hafalannya.⁸

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada konteks yang berbeda-beda. Ibadurrahman (2022) mengkaji implementasi metode menghafal hadis di SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang dan menemukan bahwa keberhasilannya didukung peran aktif guru dan motivasi murid. Rahman

¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021), 597.

²Muhammad Yunus, Metode Khusus Pendidikan Agama (Jakarta: Hidakarya Agung, 2022), 43.

³Sa'dullah, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani, 2023), 20-21.

⁴Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an (Yogyakarta: DIVA Press, 2023), 15.

⁵Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang (Yogyakarta: Mutiara Media, 2022), 30.

⁶E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 87.

⁷Ahmad Salim Badwilan, Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an (Yogyakarta: DIVA Press, 2024), 62.

⁸Hery Noer Aly, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Logos, 2021), 101.

(2023) meneliti penerapan metode sorogan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MI Wali Songo Tuban dan menunjukkan efektivitas peer tutoring. Oktariyanti (2024) mengkaji pengaruh metode hafalan terhadap minat belajar murid MAN 3 Kebumen, sedangkan Isnaini (2025) mengkaji upaya guru Al-Qur'an Hadits meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lampung Timur melalui pendekatan emosional dan variasi metode mengajar. Keempat penelitian tersebut memperkuat relevansi metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tetapi umumnya hanya berfokus pada satu atau dua teknik hafalan tertentu, pada jenjang, mata pelajaran, atau variabel yang berbeda dari penelitian ini. Sejauh penelusuran peneliti, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengungkap kombinasi teknik hafalan yang diterapkan secara terpadu dan berurutan dalam satu kali pertemuan pembelajaran, sekaligus keterkaitannya dengan program muatan lokal Tahfidzul Qur'an pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Celah penelitian inilah yang hendak diisi oleh penelitian ini.

MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang sebagai lembaga pendidikan Islam di Kota Bontang, Kalimantan Timur, memiliki tanggung jawab besar mencetak generasi yang unggul secara akademik sekaligus kuat dalam hafalan Al-Qur'an dan Hadits. Sekolah ini memiliki potensi berupa tenaga pengajar berlatar belakang pendidikan agama dan lingkungan yang religius, tetapi penerapan metode hafalan yang terstruktur di kelas VIII belum sepenuhnya optimal, karena guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa strategi hafalan yang sistematis, sehingga motivasi dan hasil belajar murid belum maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan metode hafalan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada murid kelas VIII MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang; dan (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode hafalan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar diperoleh gambaran yang mendalam, nyata, dan komprehensif mengenai proses penerapan metode hafalan di lapangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh melalui deskripsi kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah,⁹ dengan peneliti bertindak sebagai

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

instrumen kunci dan pengumpulan data dilakukan secara triangulatif.¹⁰ Pendekatan deskriptif dipilih karena peneliti bermaksud mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan partisipan terhadap penerapan metode hafalan,¹¹ sehingga makna yang diperoleh lebih kaya dan mendalam dibandingkan pendekatan kuantitatif.¹²

Penelitian dilaksanakan di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang, Jalan Manunggal Nomor 100 RT 12, Kelurahan Berbas Pantai, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur, selama dua bulan pada 19 Maret hingga 19 Mei 2026, mencakup tahap persiapan, pengambilan data lapangan, hingga analisis dan penyusunan laporan.

Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder.¹³ Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII, dan empat murid kelas VIII yang dipilih melalui teknik purposive sampling.¹⁴ Data sekunder berupa dokumen resmi madrasah, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, daftar nilai murid, dan profil madrasah, digunakan untuk memperkuat analisis data primer.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif pasif, yakni peneliti hadir dan mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran,¹⁵ wawancara semi terstruktur dengan kepala madrasah, guru, dan murid,¹⁶ serta dokumentasi berbagai arsip pembelajaran. Instrumen penelitian berupa kisi-kisi pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disusun peneliti untuk menjaga konsistensi dan keterarahan pengumpulan data.

Analisis data dilakukan melalui model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data (merangkum dan memfokuskan data pada hal-hal pokok), penyajian data (menyusun data dalam bentuk naratif dan tabel agar mudah dipahami),

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

¹¹J. W. Creswell dan C. N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (California: Sage Publications, 2022), 45.

¹²N. K. Denzin dan Y. S. Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 5th ed. (California: Sage Publications, 2021), 12.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 25.

¹⁴Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2021), 202.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

¹⁶Bogdan, R. C. dan S. K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (New York: Pearson, 2022), 51.

serta penarikan dan verifikasi Kesimpulan.¹⁷ Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu pengumpulan yang berbeda agar diperoleh simpulan yang kredibel.¹⁸

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2026 di kelas VIII menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode hafalan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, masing-masing satu kali pertemuan per pekan selama 2 x 35 menit. Dari 24 indikator aktivitas guru yang diamati, 23 indikator (95,8%) terlaksana dengan baik; satu-satunya indikator yang belum terlaksana adalah penyampaian target hafalan secara eksplisit kepada murid pada setiap awal pertemuan. Seluruh 21 indikator aktivitas murid yang diamati (100%) terlaksana dengan baik, meskipun sebagian murid masih tampak kurang percaya diri saat diminta menyetorkan hafalan di depan kelas.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru Al-Qur'an Hadits, dan empat murid kelas VIII menunjukkan bahwa metode hafalan merupakan bagian dari program resmi madrasah, terintegrasi dengan muatan lokal Tahfidzul Qur'an yang diampu oleh guru yang sama. Madrasah menetapkan target minimal hafal Juz 30 bagi setiap lulusan, didukung sistem evaluasi mingguan melalui program “kolam surah” serta program pembiasaan tadarus, tahfizh, dan salat duha setiap pagi. Guru menerapkan empat tahapan utama secara berurutan pada setiap pertemuan, yaitu simaan, pengelompokan (halaqah), muraja'ah mandiri, dan tasmi' (setoran), dengan teknik kitabah (menulis) diselipkan di antaranya. Murid menyatakan bahwa penjelasan makna dalil di awal pembelajaran menjadi faktor motivasi terkuat, meskipun sebagian besar mengaku gugup saat setoran hafalan individual.

Rekapitulasi nilai murid kelas VIII sebelum dan sesudah penerapan metode hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disajikan pada Tabel 1.

¹⁷M. B. Miles, A. M. Huberman, dan J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (California: Sage Publications, 2022), 10-20.

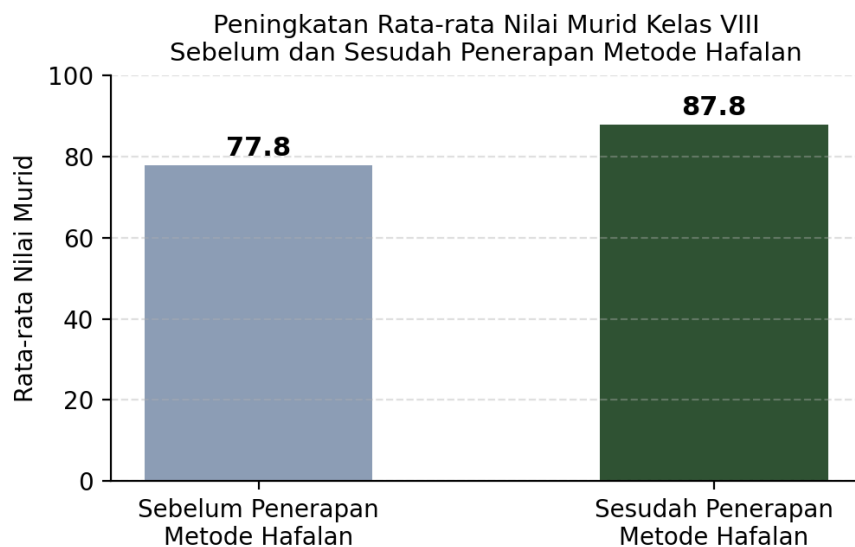
¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 197-248.

Tabel 1. Rekapitulasi nilai Siswa pada penerapan metode hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Nama Murid	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	Adi Paisal	85	90
2	Alief Busmansyah	80	90
3	Alifa Nur Azizah	90	95
4	Andi Muliya	60	80
5	Andi Qirey Octa Hervian	80	90
6	Ashar Yudha Pratama	60	80
7	Fathur Rahman	70	90
8	Iqbal	40	90
9	Jessica Ainul Mardhia Lyaci	80	90
10	M. Alif Waliyu Muktar	90	95
11	Malikah Ziya Astana Ramadhan	90	95
12	Marchel Maulana	80	90
13	Mohammad Amin Amanah Taha	75	80
14	Muhammad Fariz Zul Jihad	75	80
15	Muhammad Riski	75	80
16	Muhammad Sajid Habibullah	90	95
17	Muhammah Yunus	80	90
18	Nayla Rahmadani	75	80
19	Nur Zhahirah Amir	80	90
20	Putri Dian Ayu Nandani	85	80
21	Sabil	70	80
22	Siti Alwia Delima	80	90
23	Syarifah Febriany	85	90
24	Tenku Madilah Makah	80	90
25	Tri Cahaya	80	85
26	Zahirah Azzahrah	85	95
27	Zulkifli	80	90
Rata-rata		77,78	87,78

Sumber: Dokumen daftar nilai MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh murid mengalami peningkatan nilai setelah penerapan metode hafalan, dengan rata-rata nilai meningkat dari 77,78 menjadi 87,78, atau naik sekitar 12,9 persen. Peningkatan tersebut divisualisasikan pada Gambar 1.

**Gambar 1.** Peningkatan Rata-rata Nilai Murid Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Hafalan

Pembahasan

Penerapan Metode Hafalan melalui Enam Teknik yang Sistematis

Penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang berlangsung melalui enam teknik yang saling berkaitan dan dilaksanakan secara berurutan dalam satu kali pertemuan. Pertama, teknik tafsir makna (ta'lim al-ma'na), yaitu guru menjelaskan makna dan kandungan dalil sebelum murid menghafal, sehingga hafalan tidak sekadar bersifat mekanis melainkan disertai pemahaman.¹⁹ Kedua, teknik simaan klasikal, yaitu guru membaca dalil secara tartil dan murid menirukannya secara berulang untuk memperkuat ingatan melalui prinsip repetisi. Ketiga, teknik kitabah, yaitu murid menuliskan dalil yang dihafalkan sehingga melibatkan aktivitas motorik yang memperkuat daya ingat.²⁰ Keempat, teknik sima'i, yaitu murid dibagi dalam kelompok kecil untuk saling menyimak dan mengoreksi hafalan. Kelima, teknik muraja'ah mandiri, yaitu murid mengulang hafalan secara mandiri sebelum diuji langsung oleh guru. Keenam, teknik tasmi', yaitu murid menyetorkan hafalannya secara individual kepada guru untuk dikoreksi dan dinilai.

Keenam teknik tersebut secara bersamaan melibatkan tiga gaya belajar, yaitu auditori (mendengar bacaan guru dan teman), visual (membaca mushaf dan tulisan), serta kinestetik (menuliskan hafalan), sehingga metode hafalan yang diterapkan mampu mengakomodasi karakteristik belajar murid yang beragam. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Ibadurrahman yang menemukan bahwa keberhasilan metode menghafal hadis ditentukan oleh peran aktif guru dan motivasi murid, sekaligus melengkapi temuan Rahman mengenai efektivitas peer tutoring dalam kelompok kecil sima'i. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut yang umumnya berfokus pada satu atau dua teknik hafalan, penelitian ini mengungkap kombinasi enam teknik yang diterapkan secara terpadu dan berurutan dalam satu pertemuan, sekaligus menunjukkan integrasinya dengan program muatan lokal Tahfidzul Qur'an madrasah – sebuah pola yang belum banyak diungkap pada penelitian sebelumnya. Kebaruan inilah yang menjadi kontribusi utama penelitian ini terhadap kajian metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat Madrasah Tsanawiyah.²¹

¹⁹Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021), 217.

²⁰Abdul Mutalib, *Manajemen dan Metode Menghafal Al-Qur'an* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 84-93.

²¹ Syaroful Ulum, "Qur'an Teachers' Creativity in Classroom Management to Improve Sixth Grade Students' Qur'anic Reading and Memorization Skills at SDIT Al Uswah Tuban," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (June 8, 2024): 112–25, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.115>.

Efektivitas metode hafalan tersebut sejalan dengan konsep mutu pembelajaran yang tercermin dari meningkatnya kualitas proses dan hasil belajar murid,²² sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai murid pada Tabel 1 dan Gambar 1, serta oleh meningkatnya keaktifan dan antusiasme murid selama proses pembelajaran berlangsung.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Hafalan

Faktor pendukung yang teridentifikasi meliputi komitmen dan kreativitas guru dalam menerapkan enam teknik hafalan secara bervariasi; dukungan program resmi madrasah berupa muatan lokal Tahfidzul Qur'an yang terintegrasi dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits; program pembiasaan rutin pagi berupa tadarus, tahfizh, dan salat duha; sistem evaluasi berkala melalui program kolam surah; motivasi belajar murid yang tinggi, terutama akibat penjelasan makna dalil di awal pembelajaran dan apresiasi guru berupa pujian, nilai tambahan, serta hadiah; kolaborasi antarguru melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) se-Kota Bontang; serta dukungan sebagian orang tua murid di rumah.

Faktor penghambat meliputi kemampuan awal membaca Al-Qur'an murid yang beragam, dengan sekitar 20 persen murid kelas VIII masih berada pada tahap belajar membaca (iqra); keterbatasan alokasi waktu pembelajaran yang hanya dua jam pelajaran (2 x 35 menit) per pekan, sehingga tidak seluruh murid dapat menyetorkan hafalan dalam satu kali pertemuan; rasa gugup dan kurang percaya diri murid saat setoran hafalan individual (tasmi'); kurangnya keterlibatan orang tua dalam membimbing hafalan di rumah, yang sebagian disebabkan oleh latar belakang pekerjaan dan pendidikan keagamaan orang tua; beban mata pelajaran lain yang membatasi waktu murid untuk mengulang hafalan secara mandiri; serta keterbatasan sarana pendukung pembelajaran, seperti media audio murattal dan perangkat digital interaktif.

Faktor pendukung dan penghambat tersebut konsisten dengan temuan Oktariyanti dan Isnaini bahwa keberhasilan metode hafalan sangat dipengaruhi oleh kombinasi motivasi murid, dukungan kelembagaan, dan variasi teknik mengajar guru, sekaligus menegaskan bahwa kendala psikologis serta keterbatasan waktu dan sarana merupakan tantangan yang umum dijumpai dalam penerapan metode hafalan pada berbagai jenjang pendidikan Islam. Dengan demikian, penguatan faktor pendukung dan penanganan faktor penghambat secara terencana menjadi

²²Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2021), 67.

kunci keberlanjutan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang.

Kesimpulan

Penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Bontang telah berjalan dengan baik dan terstruktur melalui enam teknik yang sistematis dan saling berkaitan, yaitu tafsir makna, simaan klasikal, kitabah, sima'i, muraja'ah mandiri, dan tasmi'. Keenam teknik tersebut dilaksanakan secara berurutan dalam setiap pertemuan dan melibatkan gaya belajar auditori, visual, serta kinestetik sekaligus, sehingga proses hafalan menjadi lebih efektif dan bermakna. Penerapan metode ini terbukti meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yang tercermin dari meningkatnya rata-rata nilai murid dari 77,78 menjadi 87,78, meningkatnya pemahaman murid terhadap makna dalil, serta meningkatnya keaktifan dan antusiasme murid dalam pembelajaran.

Keberhasilan penerapan metode hafalan dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa komitmen dan kreativitas guru, dukungan program resmi madrasah, pembiasaan rutin, sistem evaluasi berkala, motivasi belajar murid, kolaborasi antarguru, serta dukungan sebagian orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi kemampuan awal membaca Al-Qur'an murid yang beragam, keterbatasan alokasi waktu, rasa gugup murid saat setoran hafalan, kurangnya keterlibatan orang tua, beban mata pelajaran, serta keterbatasan sarana pendukung. Berdasarkan temuan tersebut, madrasah disarankan memperkaya variasi teknik hafalan yang lebih interaktif, melengkapi sarana pendukung, dan memperkuat komunikasi dengan orang tua murid, sementara guru disarankan menyampaikan target hafalan secara eksplisit di setiap pertemuan serta melatih kepercayaan diri murid secara bertahap. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model penerapan metode hafalan yang dapat direplikasi pada madrasah-madrasah lain dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2024.
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 2021.
- Arifin, Zuhri, dan Muhammad Fauzi. "Implementasi Metode Takrir dalam Peningkatan Hafalan Murid." *Jurnal Tarbiyatuna* 12, no. 1 (2024): 61.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.

- Badwilan, Ahmad Salim. Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: DIVA Press, 2024.
- Bogdan, Robert C., dan Sari Knopp Biklen. Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods. New York: Pearson, 2022.
- Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana, 2022.
- Creswell, John W., dan Cheryl N. Poth. Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. 4th ed. California: Sage Publications, 2022.
- Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln. The SAGE Handbook of Qualitative Research. 5th ed. California: Sage Publications, 2021.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021.
- Fathurrohman, Muhammad, dan Sulistyorini. Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras, 2021.
- Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan Almanshur. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021.
- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ibadurrahman, Muhammad. "Implementasi Metode Menghapal Hadis dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadis terhadap Kualitas Belajar Murid Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2022." Skripsi tidak diterbitkan, 2022.
- Isnaini, Nur. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur." Skripsi tidak diterbitkan, 2025.
- Katsir, Ibnu. Tafsir Al-Qur'an Al'Azhim, Jilid VIII. Riyadh: Dar Thoyyibah, 1999.
- Kementerian Agama RI. Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2022.
- Manab, Abdul. Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. Yogyakarta: Kalimedia, 2021.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 4th ed. California: Sage Publications, 2022.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mulyasa, E. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

- Mutalib, Abdul. Manajemen dan Metode Menghafal Al-Qur'an. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Nata, Abuddin. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana, 2021.
- Oktariyanti, Yuli. "Minat Belajar Murid pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI di MAN 3 Kebumen Tahun Pelajaran 2023/2024." Skripsi tidak diterbitkan, 2024.
- Rahman. "Implementasi Metode Sorogan untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Wali Songo Tuban Jawa Timur." Skripsi tidak diterbitkan, 2023.
- Sa'dullah. 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani, 2023.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Uhbiyati, Nur. Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia, 2022.
- Ulum, Syaroful. "Qur'an Teachers' Creativity in Classroom Management to Improve Sixth Grade Students' Qur'anic Reading and Memorization Skills at SDIT Al Uswah Tuban." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (June 8, 2024): 112–25. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.115>.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: DIVA Press, 2023.
- Yunus, Muhammad. Metode Khusus Pendidikan Agama. Jakarta: Hidakarya Agung, 2022.
- Zamani, Zaki, dan M. Syukron Maksum. Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang. Yogyakarta: Mutiara Media, 2022.